BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ekonomi Pembangunan

Ilmu dari ekonomi pembangunan menitik beratkan pada masalah-masalah perkembangan ekonomi di negara-negara terbelakang. Dimana studi tentang perkembangan ekonomi sudah menjadi pusat perhatian sejak zamanya Adam Smith samapai dengan Marx dan Keynes.[1] Perkembangan ekonomi memiliki beberapa istilah yang sering digunakan yaitu kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, perubahan jangka panjang serta kemajuan ekonomi.[2] Ekonomi pembangunan telah menjadi sesuatu hal yang sangat penting semenjah telah disadari bahwa adanya suatu ketimpangan pada perkembangan ekonomi yang besar antara negara yang tergolong maju dengan negara-negara negara yang masih pada tahap berkembang dimana para ahli ekonomi telah berusaha menganalisa penyebab-penyebab terjadinya ketimpanga-ketimpangan tersebut.[3]

Komponen pokok dalam analisis ekonomi pembangunan yaitu mencangkup beberapa indikator-indikator dari pertumbuhan ekonomi, permodalan, pengerahan tabungan, kemiskinan, serta beberapa bantuan dari negara asing atau luar negeri. Bidang-bidang dalam kajian ekonomi pembangunan yaitu:[4]

---

[1] Jhingan M.L. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 3
[2] *Ibid*, hlm 4
[3] Taryono. *Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan*. MMPI5204/Modul 1. hlm 1
[4] *Ibid*, hlm 4

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Ikut serta pemerintah
3. Industrialisasi dan perdagangan
4. Hubungan antara negara kaya dengan negara miskin
5. Stabilitas dan penyesuaian struktur
6. Perkembangan ekonomi
7. Pertumbuhan jumlah penduduk
8. Stertegi dan tujuan dari pembangunan

Dalam pembahasan kali ini peneliti mengangkat tentang pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif atau pada konteks diatas disebutkan sebagai industrialisasi. Dimana indonesia merupakan negara berkembang yang terdiri dari masyarakat perkotaan dan juga pedesaan. Wilayah negara berkembang yang mayoritas pedesaan dalam upaya meningkatkan kesejahteaan masyarakat bisa diwujudkan melalui pembangunan desa dan juga pertanian. Disitulah peran ekonomi kreatif sub sektor indusri berperan penting dalam mendukung terwujudnya pembangunan wilayah pedesan. Ada kaitannya juga dengan pertanian yang mana ketia petani dalam proses bercocok tanam memerlukan biaya besar dalam memenuhi kebutuhan tanamanya. Dari situlah pendapatan petani harus juga mengalami pertumbuhan, yang mana bisa dilakukan dengan adanya pembangunan industri pada wilayah pedesaan.[5]

[5] Ikhwan Abidin Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000) hlm 39

B. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Menurut KBBI pemberdayaan berarti proses, cara, perbuatan memberdayakan[6]. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberdayakan sesuatu hal. Pemberdyaan atau dalam bahasa inggris disebut "*Empowerment"* yang memiliki makna konsep yang berfokuskan dalam hal kekuasaan. Menurut Merriam dan *Oxford english dictionary* kata "*empower*" mempunyai dua makna yaitu yang pertama diartikan sebagai melimpahkan kekuasan kepada pihak lain dan pada makna kedua diartikan sebagai bentuk upaya untuk memberikan keberdayaan atau kemampuan. Konsep pemberdayaan secara detail menempatkan konsep pemberdayaan tersebut bukan pada individu saja tetapi juga pada bentuk kelompok atau perkumpulan.[7]

Dimana itu selaras dengan pendapat dari Chatarina Rusmiyati yang dikutip oleh Ayu Purnami Wulan Dari menyatakan bahwa pemberdayaan adalah: "suatu cara rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai kehidupannya atau pemberdayaan dianggap sebuah proses menjadikan orang yang cukup kuat untuk

[6] Kamus Besar Bahasa Indonesia. *https://kbbi.web.id/daya*. Diakses 12 Des 2018 pkl 16.32

[7] Moh. Indra B. *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Kota Surakarta Melalui Instrumen Hukum Perizinan Industri Kreatif.* Perizinan Di Era Citizen Friendly. hlm 328

berpartisipasi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga yang mempengaruhi kehidupanya".[8]

Dapat disimpulakan bahwa makna pemberdayaan merupakan suatu kegiatan atau proses menuju keberdayaan dan meletakkan kepecayaan terhadap manusia untuk menguasai kehidupannya dengan memberikan suatu kemampuan dari adanya kegiatan atau upaya pemberdayaan. Proses tersebut merupakan serangkaian tindakan nyata yang mengarah pada bentuk pengubahan kondisi msyarakat yang kurang berdaya baik itu secara pengetahuan, pola pikir dan juga secara praktiknya dalam sebuah kegiatan. Menurut Winarni berdasarkan konsep pembardayaan masyarakat bahwa makna dari pemberdayaan memiliki tiga hal diantaranya[9]:

a. Pengembangan (*enabling*)
b. Memperkuat potensi atau daya (*empowering*)
c. Terciptanya kemandirian.

Dari tiga point diatas bisa diartikan paada dasarnya setiap masyarakat memiliki potensi untuk berkembang. Dimana tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak memiliki daya. Sehingga dapat dikatakan semua masyarakat sebenarnya memiliki daya namun dengan kadar yang berbeda-beda selain itu kadang masyarakat kurang menyadari bahwa dirinya memiliki kemampuan atau daya. Maka bisa

---

[8] Ayu Purnami Wulandari. *Pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya meningkatkan kesejah teraan keluarga melalui pelatihan pembuatan sapu gelagah di desa kajongan kecamatan bojongsari kabupaten purbalingga*. (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014). hlm 11

[9] Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*…… hlm 79

dikatakan bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran seseorang pada potensi yang mereka punyai dan serta berupaya untuk mengembangkannya

Sehingga masyarakat membutuhkan suatu rangsangan untuk menggali daya mereka untuk bisa dikembangkan. Oleh karena itu pemberdayaan bisa dimaknai juga sebagai upaya untuk menggali potensi masyarakat sehingga lebih berdaya dalam mengelola sumberdaya yang ada sebagai bentuk penegmbangan dari potensi yang sebenarnya dimiliki sampai dengan masyarakat mencapai titik kemandirian dalam mengolah potensi alam.

2. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat dilaksanakan atau diselenggarakan oleh masyarakat ataupun pemerintah terkait setempat. Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang lebih mandiri. Kemandirian masyarakat tersebut meliputi kemandirian berfikir, kemandirian untuk bertindak serta kemandirian dalam mengendalikan seuatu yang mereka kerjakan atau lakukan[10].

Selaras dengan makna Pemberdayaan masyarakat Desa menurut UU Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 pasal 12 yaitu Upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan

[10] Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan* .... hlm 80

perilaku, kesadaran, serta memanfaatkan suberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat Desa.[11]

Sehingga bisa dikatakan bahwa melalui pemberdayaan, suatu masyarakat dapat mengolah pemikirannya untuk menjadi suatu karya yang kemudian bisa diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki nilai lebih serta dapat menegndalikan atau menguasai daya yang dimiliki untuk menciptakan suatu karya yang diterima oleh kalayak ramai sehingga melalui pemberdayaan ini masyarakat bisa membangun perekonomian mereka untuk menciptakan kesejahteraan mereka kusunya dan umumnya untuk untuk semua pihak yang terlibat.

3. Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya melainkan sampai dengan target masyarakat mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri meskipun dari jauh masisih di jaga agar tidak mengalami kegagalan atau jatuh kembali. Sehingga terdapat tahapan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, diantaranya meliputi:[12]

a. tahap pertama yaitu penyadaran serta pembentukan perilaku kearah perilaku sadar akan perlunya peningkatan kemampuan atau kapasitas diri. Pada tahap ini pihak aktor pemberdayaan berusaha

[11] Undang Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*
[12] *Ibid*, hlm 82

menciptakan prakondisi untuk, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif.

b. Tahap kedua yaitu transformasi atau menambah kemampuan masyarakat mulai dari pengetahuan, kemampuan, serta ketrampilan agar masyarak bisa memiliki kemampuan dasar sehingga bisa mengambil peran dalam suatu kegiatan pembangunan. Dalam proses ini masyarakat akan mendapatkan proses pembelajaran tentang pengetahuan dan kecakapan-kecakapan ketrampilan yang yang sesuai dengan hal yang menjadi tuntutan bagi kebutuhan mereka.

c. Tahap yang ketiga adalah peningkatan kemampuan berfikir atau intelektual sehingga bisa lebih memiliki ede berupa kreatifitas dan inovasi baru dalam menciptakan sesuatu hal sehingga bisa mengantarkan mereka dalam menuju masyarakat yang madiri dan sejahtera. Dari situ akan muncul kemandirian yang ditandai dengan kemampuan masyarakat didalam membentuk inisiatif melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi dalam lingkungannya.

Dari ketiga tahap pemberdayaan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan disa dialakukan melalui penyadaran terhadap potensi yang dimiliki masyarakat baik itu sumber daya alam maupun dari sumber daya manusianya itu sendiri. Yang selanjutnya pemberian rangsangan kepada masyarakat berupa pembenahan dan sekaligus

penambahan ketrampilan guna untuk memberikan posisi masyarakat dalam proses pembangunan perekonomian setelah mereka mendapan itu barulah tahap selanjutnya yaitu pemberian tanggung jawab untuk menuju kerah kemandirian dengan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam berfikir menciptakan sesuatu yang baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Dari uraian diatas jika dikaitkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif berupa kerajinan *wall cladding* maka yang paling memiliki peran penting adalah masyarakatnya itu sendiri dengan dorongan dari pihak swasta ataupun pemerintah yang mana merekalah yang akan berperan dalam berkembangnya industri kerajinan tersebut. Mulai dari tahap penyadaran smapai dengan pemberian tanggungjawab kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan kerajinan *wall cladding* serta mereka juga yang akan memungkinkan untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi baru terkait kerajinan tersebut sehingga diharapkanm dengan itu mampu untuk menjadi masyarakat yang bisa meningkatkan kesejahteraan mereka atau membenahi kehidupan meraka menjadi lebih baik

4. Aktor Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat 3 aktor penting dlam pemberdayaan diantaranya[13]:

a. Pemerintah

Memiliki peran formulasi dan penetapan ketentuan, memonitor kegiatan, dan evaliasi serta mediasi terhadap apa saja yang terjadi dalam kegiatan ekonomi kreatif tersebut.

b. Swasta

Memiliki peran sebagi pihak yang ikutserta dalam proses pemberdayaan secara langsung atau berkontribusi serta memberikan formula atau cara dalam penerpan pemberdayaan secara langsung dengan masyarakat sekaligus sebagai mitra atau petner dalam kegiatan ekonomi kreatif.

c. Masyarakat

Memiliki peran dalam bentuk partisipasi terhadap kegiatan ekonomi kreatif yang mana pertisipasi tersebut sesuai dengan kemampuan atau keberdayaan masyarakat itu sendiri.

5. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Pada dasarnya tujuan dari pemberdayaan masyarakat tidak lain adalam meningkatkan keberdayaan masyarakat guna menjalani kehidupan yang lebih baik. Diamana hal tersebut tidak lepas dari adanya keadilan sosial yang bisa diwujudkan dalam masyarakat

[13] *Ibid.* hlm 97

dengan adanya pemberdayaan masyarakat. Ekonomi Islam pada dasarnya juga memiliki unsur persaudaraan dan keadilan sosial didalamnya sehingga menciptakan kehidupan yang lebih baik[14]. Seperti yang dijelaskan dlam tiga azas filsafat ekonomi islam[15]:

a. Semua yang ada dalam alam semesta adalah milik Alloh SWT dimana manusia hanya sebagai khalifah yang mengemban amanah dari Alloh untuk menggunakan milik-Nya.
b. Dalam tugasnya sebagai khalifah manusia wajib malakukan tolong-menolong serta saling membantu dalam melaksanakan semua kegiatan perekonomian yang memiliki tujuan untuk beribadah kepada Alloh SWT.
c. Beriman kepada hari akhir, dimana asas ini merupakan salah satu asas penting dalam kaitannya dengan sistem ekonomi Islam karena dengan keyakinan ini segala kegiatan ekonomi manusia akan bisa terkendali karena mereka sadar bahwa setiap apa saja perbuatannya akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh Alloh SWT.

Sehingga manusia dalam berkehidupan harus memperhatikan apa yang mereka lakukan dan harus bermanfaat bagi lingkungannya karena manusia diciptakan dibumi sebagai pengelola kekayaan alam dan saling tolong menolong dalam segala hal sebab dia sebagai khalifah dibumi saat ini. Begitupunn juga Rosululloh SAW sebagai khalifah di bumi yang mana beliau juga berusaha dalam meningkatkan

[14] Ikhwan Abidin Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi…..* hlm 7

[15] Nurul Huda et al, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis,* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hal 2

kualitas masyarakat saat itu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada saat zaman beluai menjadi khalifah dibumi. Rosululloh SAW saat menjadi khalifah dibumi juga pernah melakukan atau mencontohkan upaya pemberdayaan masyarakat dengan konteks melalui Masjid dengan cara berdakwah dan menerapkannya dalam tindakan dengan tujuan[16]:

a. Membebaskan Manusia Melalui Tauhid

Dimana saat itu banyak orang yang menyembah berhala yang mana itu menyimpang dari ajaran Nabi Ibrahim As dan itu juga berdampak pada penyimpangan terhadap perilaku sosial masyarakat Makkah saat itu, seperti mengabaikan proses belajar mengajar, wanita kurang dihargai, kemiskinan dimana-mana dan kerja paksa diberlakukan karena buruknya perekonomian saat itu. Begitupun selanjutnya Rosululloh SAW juga melakukan pemberdayaan di Madinah yang mana dengan kasus hampir sama dalam perilaku sosial masyarakatnya sehingga pada saat di Madinah Rosululloh SAW melakukan tahapan dalam dakwahnya yang mana dimulai dengan sembunyi sembunyi selam 3 tahun dan di lanjutkan tahap kedua melakukan dakwah secara terang-terangan. Dalam dakwahnya Rosululloh menekankan pada pemberdayaan masyarakat dengan melalui Tauhidullah.

[16] Cucu Nurjamilah. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW*. Journal of islamic studies and humanities. Vol 1, no. 1, 2016. hlm 93-119

b. Membangun masyarakat muslim yang mandiri

Selain melaui dakwah di masjid, Rosululloh SAW juga menyontohkan ketauhidannya melalui tindakan yang diterapkan beliau dalam kehidupan sehari hari bik itu politik, ekonomi, sosial ataupun budaya. Pada zaman Rosululloh juga telah terdapat pembangunan perekonomian besar melalui usaha yang dijelaskan dalam buku karangan Abdul Hasan bin Mas'ud al-Khuza'ie Al Andalusi yang berjudul "Bukti-Bukti Otentik Tentang Usaha-Usaha Industri Di Zama Rosululloh SAW" menjelaskan 156 jenis industri dan usaha yang menjadi motor penggerak perekonomian islam saat itu[17].

Dua poin tujuan pemberdayaan Rosululloh SAW diatas menunjukkan bahwa pada zaman Rosululloh sudah ada dan sudah diterapkan bahkan telah dicontohkan langsung oleh beliau dalam aspek aspek kehidupan beliau. Selain itu dalam pemberdayaan masjid Rosululloh SAW memiliki beberapa aspek diantarannya[18]:

a. Pemberdayaan Aspek Spiritual
b. Pemberdayaan aspek sosial
c. Pemberdayaan aspek pendidikan
d. Pemberdayaan aspek ekonomi
e. Pemberdayaan aspek politik dan pertahanan

---

[17] Abdullah Zakiy Al Kaaf. *Ekonomi dalam perspektif islam*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002). hlm 29

[18] Cucu Nurjamilah. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*…. hlm 93-119

Dari percontohan Rosululloh SAW tentang pemberdayaan masyarakat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya adanya pemberdayaan masyarakat itu sangat berguna dalam perubahan perilaku sosial masyarakat (politik, ekonomi, sosial dan budaya) kearah yang lebih baik dalam hal duniawi dan bahkan untuk bekal diakhirat kelak.

C. Ekonomi kreatif

1. Pengertian Ekonomi kreatif

Menurut John Howkins mendefinisikan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya, dan lingkungan sebagai tumpuhan masa depan. Pemikiran Robert Lucas, bahwa kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari tingkat produktivitas klatser orang-orang yang bertalenta dan orang orang kreatif atau manusia manusia yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Ada beberapa arah dari pengembangan ekonomi kreatif: [19]

a. Lapangan Usaha Kreatif dan Budaya
b. Lapangan Usaha Kreatif
c. Hak Kekayaan Intelektual Seperti Hak Cipta

Ekonomi Kreatif merupakan perwujudan nilai tambah dari suatu gagasan atau ide yang mengandung keaslian, muncul dari kreativitas intelektual manusia, berdasarkan ilmu pengetahuan,

[19] Mauled Moelyono, *Menggerakkan*…. hlm. 218-220

keterampilan, serta warisan budaya dan teknologi adalah kekayaan intelektual.[20] Kementrian perdagangan mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai era baru yang mengintensifkan informasi kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowladge* dari sumbar daya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam suatu kegiatan ekonominya[21]. Ekonomi kreatif merupakan sesuatu mempunyai dimensi yang sangat luas, yaitu segala aspek yang memiliki maksud meningkatkan produktivitas dengan menggunakan kreativitas individu yang bisa dilihat dari sudut pandang ekonomi, seperti sub sektor Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif dan berfokus pada industrinya masing-masing.[22]

2. Pengaruh Ekonomi Kreatif

Menurut Daubaraite dan Startine telah menjelaskan tentang ekonomi kreatif akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Dimana pengaruh tersebut diantaranya adalah[23]:

a. Ekonomi kreatif bisa menurunkan jumlah pengangguran di suatu negara. Dimana semakin banyak terdapat pengembangan ekonomi

[20] Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Ekonomi Kreatif. (Jakarta: 2015)

[21] M. Chatib Basri, DKK, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya: Membawa Kebijakan Perdagangan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal 368

[22] Puspa Rini dan Siti Czafrani. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global*, Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora, Vol 1. Desember 2010, hlm 20

[23] Carunia Mulya Firdausy. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. (Jakarta: YAyasan Pustaka Obor Indonesia, 2017) hlm 15-16

kreatif akan semakin banyak pula jumlah pengagguran yang akan berkurang.

b. Ekonomi kreatif akan memberikan pertambahan nilai terhadap kontribusi dalam Produk Domestik Bruto. Dimana Produk Domestik Bruto akan mengalami perkembangan jika Ekonomi kreatif mengalami pertumbuhan.
c. Ekonomi kreatif akan bisa meningkatkan pertumbuhan jumlah ekspor Negara. Dalam hal ini pelaku ekonomi kreatif harus meningkatkan kualitas produksi mereka sehingga bisa bersaing dengan para pesaing dari dalam maupun luar Negeri.
d. Ekonomi kreatif bisa memberikan damapak pada peningkatan pengembangan sosial dan budaya dari suatu masyarakat.
e. Ekonomi kreatif memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif.
f. Hasil dari kegiatan ekonomi kreatif akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup dari setiap masyarakat.
g. Ekonomi kreatif memberikan kesempatan pada golongan muda untuk bisa mengeksploitasi kemampuan ide kreatif mereka sehingga bisa lebih meningkatkan kesempatan bekerja untuk para memuda.
h. Pengaruh terakhir yaitu pada keadaan masyarakatnya sendiri sebagai pelaku ekonomi kreatif

3. Pengertian Industri kreatif

Industri kreatif merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif yang saat ini banyak berkembang baik didaerah perkotaan maupun pedesaan. Keterisolasian yang disebabkan oleh jarak dan waktu tidak lagi menjadi pembatas, terutama bagi orang-orang yang bekerja di industri kreatif. Mereka yang bekerja di industri kreatif ini, pada umumnya melahirkan inovasi-inovasi yang layak dipatenkan. Dalam dunia kehidupan yang terus berubah, orbit ekonomi pun terus bergerak maju, dan kini telah sampai pada orbit ekonomi kreatif.

Dalam konteks industri kreatif, definisi yang diintroduksi oleh UK DCMS *Task force* 1998 : *Creativites Industries as those industries which have their origin in individual creativity, skill & talent, and which have a potential for wealth and job creation through the generation and exploitation of intellectual property and concent*. Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan pada keaslian kreativitas, keterampilan dan talenta individu yang memiliki kemampuan meningkatkan taraf hidup dan penciptaan kesempatan kerja melalui eksploitasi Hak Kekayaan Intelektual[24].

Industri kreatif dalam definisi modern telah lebih dahulu dikembangkan oleh dunia barat. Dengan sendirinya individu-individu asing telah lebih dahulu memahami cara-cara membangun industri kreatif di mana saja berada, apalagi untuk mendirikannya relatif lebih

[24] Mauled Moelyono, *Menggerakkan*....., hlm. 229

murah. Banyaknya sumber daya alam yang masih belum disentuh dan melimpahnya budaya lokal telah mengundang pemain-pemain asing untuk datang dan bekerja di Indonesia. Agar individu lokal dapat bersaing dengan pemain asing, maka pekerja kreatif Indonesia harus dipersiapkan secara matang dengan segera diciptakan lembaga-lembaga pelatihan baik formal, non formal, maupun organik yang mampu melatih kemampuan majerial, olah kreativitas, bahasa asing, pemasaran dan negosiasi bisnis

4. Jenis Industri kreatif

Dalam perkembangan selanjutnya, interpretasi terhadap jenis industri kreatif tidak secara mutlak mengacu pada subsektor yang ada di negara lain, kebanyakan negara-negara di dunia menyesuaikan lagi subsektor industri kondisi dan prioritas negaranya masing-masing. Secara keseluruhan, praktik-praktik pengembangan industri kreatif di negara-negara didunia, dan setidaknya dapat mengarahkan upaya Indonesia mengembangkan teknologi dan bisnis yang memanfaatkan kreativitas manusia sebagai ujung tombaknya[25]. Sektor-Sektor dalam industri kreatif:

a. Periklanan

Yakni kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan (komunikasi suatu arah denagan menggunakan medium tertentu),

[25] *Ibid.* hlm. 229-230

yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan.

b. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa disain bangunan, perencanaan biaya kontruksi konservasi bangunan warisan, pengawasan kontruksi baik secara menyeluruh dari level makro sampai dengan level mikro.

c. Desain

Yakni kegitan yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan, dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

d. Pasar barang seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet.

e. Kerajinan

Kegiatan kreatifitas yang berkaitan dengan kreasi produksi dan distribusi produk yang dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang dibuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, perak), kayu, kaca, porselin, kain, marmer,

tanah liat, dan kapur. Produk kerajinan biasanya atau umumnya hanya di produksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi masal).

f. Musik

Yaitu kegiatan-kegiatan kreatif yang behubungan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

g. Fesien

Yakni kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode, dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fesien, serta distribusi produk fesien.

h. Permainan interaktif

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasandan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan semata-mata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

i. Video, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi serta distribusi rekaman video dan film.

j. Layanan komputer dan piranti lunak

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi

sistem, desain dan analisis sistem, disain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.

k. Riset dan Pengembangan

Kegiatan kreatif terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk yang didalamnya berkaitan dengan humaniora, seperti penelitian dan pengembangan bahasa, sastra, dan seni serta jasa konsultansi bisnis dan manajemen.

l. Penerbitan dan percetakan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi, saham dan surat berharga lainnya, paspor, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (*engraving*) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, termasuk rekaman mikro film.

m. Seni pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukkan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

n. Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, *reality show*, *infotainment*, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan *station relay* (pemancar) siaran radio dan televisi. [26]

Model pengembangan industri kreatif, layaknya sebuah bangunan yang akan memperkuat ekonomi Indonesia, dengan landasan pilar, dan atap sebagai eleme-elemen bangunannya. Yang perlu digaris bawahi adalah adanya kenyataan bahwa banyak sub sektor industri kreatif di Indonesia yang memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor industri nasional lainnya, dan itu dicapai dengan intervensi pemerintah yang minimal.

Fondasi industri kreatif adalah sumberdaya insani Indonesia. Keunikan industri kreatif yang menjadi ciri bagi hampir seluruh sektor industri yang terdapat dalam industri kreatif adalah peran sentral sumber daya insani dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya.

[26] Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara*..... hlm. 231-234

Untuk itu, pembangunan industri kreatif Indonesia yang kompetitif harusnya dilandasi oleh pengembangan potensi kreatifnya, sehingga mereka terlatih dan terberdayakan untuk menumbuhkan kembangkan pengetahuan dan kreativitas inilah yang menjadi faktor produksi utama di dalam industri kreatif.

Di Indonesia, jumlah individu yang berada dalam strata kreatif jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan individu yang berada dalam strata pekerja. Hal ini tentunya menjadi masalah utama, karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam industri kreatif, sumber daya insani merupakan fondasi dari ekonomi kreatif. Untuk dapat mengubah komposisi dari strata tersebut, pemerintah memiliki peran sentral terutama dalam mengembangan sistem pendidikan yang lahirnya para pekerja kreatif, baik melalui jalur formal maupun non formal, sehingga industri kreatif dapat tumbuh dan berkembang secara signifikan.

5. Dampak Ekonomi Kreatif

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Dampak secara umum adalah suatu pengaruh kuat yang akan menimbulkan suatu akhibat baik itu secara positif ataupun secara negatif[27]. Jadi dapat dikatakan bahwa dampak pada konteks ekonomi kreatif ini merupakan dampak yang diakibatkan oleh adanya ekonomi kreatif baik itu dari sudut pandang positif ataupun negatif. Menurut Alfian

[27] https://kbbi.web.id/dampak. Diakses tgl 1 jan 2019. Pkl 23.14

dampak industri kreatif atau industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat dapat dilihat atau ditinjau dari[28]:

a. Dilihat dari sudut ekonomi, keberhasilan kegiatan industri akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur perekonomian masyarakat.
b. Dilihat dari bidang sosial, diprediksi industri akan menghasilkan perubahan struktur sosial dimana sebagian besar dari masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri.
c. Dilihat dari segi budaya, industri akan menghasilkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*life style pattern*) masyarakat.

Dan dari penjelasan diatas dapat dilihat beberapa dampak positif yang terjadi seperti:

a. penyerapan tenaga kerja
b. peningkatan pendapatan masyarakat

Dan dari penjelasan diatas juga memungkinkan muncul dampak negatif yang terjadi seperti

a. pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri.

6. Industri Kreatif Zaman Rosululloh SAW

Kegiatan ekonomi kreatif telah dijelaskan juga dalam Al Qur’an dalam surah Sad ayat 27 :

[28] Imam Nawawi Dkk. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya*. Jurnal Sosietas. Vol 5. No 2.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَآ ءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطِلاً ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِ يْنَ كَفَرُوا فَوَ يْلٌ لِّلَّذِ

يْنَ كَفَر وا مِنَ النَّارِ (27)

Artinya: “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena akan masuk neraka”.[29]

Dijelaskan bahwa agar setiap manusia siapapun itu supaya memanfaatkan apapun disekitarnya untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan tentunya tidak ada yang sia-sia dari apa-apa yang telah diciptakan oleh Alloh SWT. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap manusia diharapkan dapat mengelola atau mengolah semua sumberdaya alam yang telah disediakan sampai dengan limbahnya yang masih bisa diolah agar diolah untuk menjaka kelestarian alam dan menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Kegiatan ekonomi kreatif sejak zaman Rosululloh SAW pun jiuga sudah ada. Semua usaha yang pernah dikerjakan oleh Rosul dan Nabi dalam dunia perekonomian merupakan penggerak yang luar biasa bagi semua perusahaan atau industri dikalangan masyarakat Islam. Dalam buku karangan Abdul Hasan bin Mas’ud al-Khuza’ie Al Andalusi yang berjudul “Bukti-Bukti Otentik Tentang Usaha-Usaha Industri Di Zama Rosululloh SAW” menjelaskan 156 jenis industri

[29] Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy. *Terjemah Al Qur’an Al Hakim.* (Surabaya: CV. Sahabat Ilmu, 2001). hlm 456.

dan usaha yang menjadi motor penggerak perekonomian islam saat itu dan terdapat 12 jenis usaha yang di perhitungkan atau diutamakan diantaranya[30]:

a. Pembuatan senjata dan segala jenis usaha berbahan besi
b. Perusahaan tenun
c. Perusahaan kaya dan pembuatan bangunan
d. Pembuatan meriam dari kayu
e. Perusahaan perhiasan dan kosmetik
f. Arsitektur rumah
g. Pembuatan alat timbangan
h. Pembuatan alat berburu
i. Perusahaan perkapalan
j. Kedokteran dan kebidanan
k. Jasa penerjemah buku
l. Kesenian dan kebudayaan

Dengan begitu dapat diketahua dari catatan atau karangan Abdul Hasan bin Mas'ud al-Khuza'ie Al Andalusi yang berjudul "Bukti-Bukti Otentik Tentang Usaha-Usaha Industri Di Zaman Rosululloh SAW" bahwasanya sejak zaman Rosululloh SAW pun sudah banya tercipta atau ada kegiatan ekonomi kreatif yang telah dijalankan dengan maksud untuk mendorong perekonomian saat itu

[30] Abdullah Zakiy Al Kaaf. *Ekonomi dalam perspektif islam*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002). hlm 29

dan bahkan menjadi roda penggerak perekonomian masyarakat saat itu.

D. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Konsep ekonomi Islam

1. Definisi Kesejahteraan

Stiglitz menyatakan bahwa untuk mengartikan kesejahteraan, rumusan multidimensi harus digunakan.[31] Dimensi-dimensi tersebut meliputi standar hidup material (pendapatan, konsumsi, dan kekayaan), kesehatan, pendidika, aktivitas individu termasuk bekerja suara politik, dan tata pemerintahan, hubungan dan kekerabatan social, lingkungan hidup (kondisi masa kini dan masa depan), baik yang bersifat ekonomi maupun fisik. Semua dimensi ini menunjukkan kualitas hidup masyarakat dan untuk mengukurnya diperlukan data objektif dan subjektif.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang miurah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Secara umum teori kesejahteraan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *classical utilitarium, neoclassical welfare, dan new contraction approach*.

[31] Joseph E Stligitz, Amartya Sen, dan Jean-Paul Fitoussi, *Mengukur Kesejahteraan*….., hlm. 10

Classical utilitarium menekankan bahwa kepuasan atau kesenangan seseorang dapat diukur dan bertambah. *Neoclassical welfare* menekankan pada prinsip *pareto optimally. Pareto optimum* didefinisikan sebagai sebuah posisi dimana tidak memungkinkan suatu relokasi input atau output untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik lagi tanpa menyebabkan sedikitnya satu orang atau lebih buruk. *New contraction approach* menekankan pada konsep dimana setiap individu mempunyai kebebasan maksimum dalam hidupnya. Ketiga pandangan tersebut pada tingkat kepuasan kesenangan yang diraih dalam kehidupannya[32].

2. Kesejahteran Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam Menurut M. Umer Chapra adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidak seimbangan lingkungan.[33]

Pada dasarnya kesejahteran merupakan perintah utama yang di dalam agama islam serta siapa pun itu orangnya harus memperoleh itu, baik itu golongan orang menegah keatas ataupun mereka yang di kategorikan sebagai golongan menengah kebawah. Seperti yang telah dicita-citakan negara indonesia pada butir-butir isi dari pancasila yang

[32] *Ibid*. hlm 11

[33] Nurul Huda dkk. *Ekonomi makro islam pendekatan Teoritis*. (Jakarta: Prenadamedia, 2008). hlm 2

menginginkan terciptanya negara yang memiliki kesejahteran bagi masyarakatnya, adil serta masyarakatnya mendapatkan kemakmuran. Seperti juga yang dijelaskan dalam Al-Quran Alloh SWT berfiirman pada Surat Al Anbiya' ayat 107:

وَمَآ أَرْ سَلْنَكَ إِلاَّ رَحْمَةً لِلْعَلَمِيْنَ (107)

Artinya: "Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan menjadikan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".[34]

Dalam ayat tersebut juga dijelaskan sangat tegas bahwasanya suatu kesejahteran masyarakat telah mempunyai pondasi yang kukuh yang telah dijelaskan dalam agama islam.

Sejalan dengan penjelasan Undang Undang republik Indonesia No 13 tahun 1998 bahwa Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.[35]

---

[34] Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), hal 508
[35] Undang-undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

Selaras juga dengan penjelasan Menurut P3EI, kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu[36] :

a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu terpenuhinya materi yang ditunjang oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual juga mencakup individu dan sosial. Manusia terdiri dari unsur fisik dan jiwa, oleh karena itu kebahagiaan tersebut seharusnya mencakup keseluruh dan seimbang antara fisik dan juga jiwanya. Serta manusia juga memiliki dimensi individual dan sosial. Dimana Manusia akan merasakan kebahagian jika memiliki keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sekitarnya.
b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat, dimana manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga akan hidup di alam setelah kematian atau berakhirnya dunia (akhirat). pencarian materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kebutuhan di akhirat juga. Jika keadaan ideal tersebut tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, karena ini merupakan sesuatu yang lebih abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan dengan kehidupan ketika manusia berada di dunia.

Dalam islam tentang kesejahteran juga telah dijelaskan dalam Rukun Islam yang terdiri dari Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat serta menunaikan ibadah haji jika mampu. Dimana dari kelima rukun Islam

[36] Ziauddin Sadar dan Muhammad Nafik. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan terapan*. Vol 3 No 5 Mei 2016. hlm 394-395

ini dapat diteladani yang merupakan bentuk implementasi dalam menciptakan atau mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Seperti pada rukun Islam yang pertama yaitu syahadat, telah mengajarkan manusia untuk senantiasa memiliki komitmen terhadap suatu hal sehingga apa apa yang manusia lakukan harus memiliki komitmen yang tinggi agar implementasi kesejahteraan bisa terlaksana. Selain itu juga dalam rukun islam puasa dan zakat, telah mengajarkan manusia untuk senatiasa berbagi untuk menciptakan keadilan sosial dan terciptanya kesejahteran masyarakat dan ikut merasakan keadaan sosial manusia lain disekitar mereka.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kesejahteran dalam islam merupakan kesejahteaan yang berhak dan harus dimiliki oleh setiap makhluk Alloh SWT. Dimana kesejahteraan yang sesungguhnya tidak hanya soal materil tetapi juga soal spiritual dari setiap Mahkluk Alloh SWT. Itu semua dikarenakan manusia tercipta dengan dua unsur yaitu unsur jiwa dan fisik, sehinggga pada kedua hal tersebut harus memiliki tingkat kenyamanan atau kepuasan yang sama. Selain itu dalam kehidupannya manusia di wajibkan juga untuk senan tiasa menye imbangkan antara kehidupan dunia dengan kebutuhan akhirat kelak ketika telah mengalami kematian.

Sesuai dengan Firman Alloh SWT dalam Q.S Al Qashash ayat 77 yang berbunyi:

وَ ا بْتَغِ فِيمآ ءَاتَىك اللهُ الدَّا رَ ٱلأَ خِرَ ةَ وَ لاَ تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّ نْياَ وَ أَحْسِن

كَمآ أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَ لاَ تَبْغِ الْفَسَا دَ فِى ٱلأَرْضِ إِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِ يْنَ {77}

"Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari kenikmatan duniawi dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan" (QS. Al Qashash: 77)[37]

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwasanya keseimbangan dalam berkehidupan di dunia juga dalam hal mempersiapkan kehidupan selanjutnya yang lebih kekal pada saat di akhirat kelak. Alloh melarang manusia untuk tidak berusaha dan menikmati keindahan didunia karena itu merupakan bentuk bersyukur kepada ciptaan-Nya dan menunaikan peran manusia sebagai khalifah di dunia, tetapi Alloh juga melarang manusia berbuat berlebihan ssat didunia sehingga melupakan persiapan untuk menuju ke kehidupan yang lebih kekal di akhirat.

[37] Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy. *Terjemah Al Qur'an Al Hakim.* (Surabaya: CV. Sahabat Ilmu, 2001). hlm 395.

3. Indikator kesejahteraan masyarakat

Menurut Kolle yang dikutip oleh Rosni menjelaskan kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek kehidupan diantaranya:[38]

a. Dengan melihat kualitas hidup dari sudut pandang fisik, misalnya lapangan kerja, kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
b. Dengan melihat kualitas hidup dari sudut pandang materi, mislanya kualitas rumah, bahan pangan, pakaian, dan sebagainya.
c. Dengan melihat kualitas hidup dari sudut pandang mental, misalnya fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
d. Dengan melihat kualitas hidup dari sudut pandang spiritual, mislanya moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Miles yang dikutip oleh Ziauddin dan Nafik terdapat empat indikator yang bisa digunkan sebagai acuan untuk menilai tingkat suatu kesejahteraan suatu keluarga, yaitu[39]:

a. Rasa aman (*security*)
b. Kebebasan (*freedom*)
c. Kesejahteraan (*welfare*)
d. Jati diri (*identity*)

Dalam pandangan ekonomi islam indikator dalam mewujudkan kehidupan manusia yang lebih baik (kesejahteraan) ada dua yaitu[40]:

[38] Rosni. *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Di desa dahari selebar kecamatan talawi Kabupaten batubara*. Jurnal Geografi. Vol 9 No 1 2017

[39] Ziauddin Sadar dan Muhammad Nafik. *Kesejahteraan Dalam Perspektif* ..... hlm 395

a. Unsur Materi

Diamana unsur ini merupakan unsur yang berkaitan dengan keadaan dari manusia ketika berada didunia untuk menikmati segala sesuatu yang telah diberikan oleh Alloh SWT seperti halnya harta benda dan hal-hal baik lainya. Diantara hal-hal baik tersebut adalah:

1) Makanan dan minuman

Makanan yang memiliki berbagai jenis dan berbagai rasa seperti susu, buah-buahan, daging dan sebagainya. Manusia dibebaskan utuk memilih apa yang mereka sukai sesuai dengan selera

2) Pakaian dan perhiasan

Pakaian dan perhiasan merupakan salah satu nikmat alloh untuk manusia. Dimana pakaian tidak lain memiliki fungsi untuk menutup aurot sedangkan perhisan sebagai pelengkap untuk memperidah atau menghiasi manusia.

3) Tempat tinggal

Alloh SWT juga memberikan nikmat lainnya yaitu tempat tinggal berupa rumah. Sebagaimana firman Alloh SWT:

---

[40] Didin Hafidhuddin, Dkk. *Peran nilai dalam perekonomian islam*. (Jakarta: Robbani Press, 2001). hlm 66-82

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنۢ بُيُوتِكُمۡ سَكَنٗا وَجَعَلَ لَكُم مِّن جُلُودِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ بُيُوتٗا تَسۡتَخِفُّونَهَا يَوۡمَ ظَعۡنِكُمۡ وَيَوۡمَ إِقَامَتِكُمۡ ۙ وَمِنۡ أَصۡوَافِهَا وَأَوۡبَارِهَا وَأَشۡعَارِهَآ أَثَٰثٗا وَمَتَٰعًا إِلَىٰ حِينٖ (80)

Artinya: Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu). (QS an-Nahl ayat 80)

4) Kendaraan

Kendaraan merupakan salah satu nikmat Alloh SWT lainnya yang bisa dinikmati manusia baik itu berupa kendaraan dari hewan ataupun dari kendaran jenis biasa. Sesuai dengan firman Alloh SWT:

وَٱلۡخَيۡلَ وَٱلۡبِغَالَ وَٱلۡحَمِيرَ لِتَرۡكَبُوهَا وَزِينَةٗۚ وَيَخۡلُقُ مَا لَا تَعۡلَمُونَ

Artinya: dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menaikinya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya. (QS an-Nahl ayat 8)

5) Kehidupan suami istri

Menjadi suami istri merupakan yang diberiakan oleh Alloh SWT sesuai dengan firman-Nya

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَٰجِكُم بَنِينَ وَحَفَدَةً

وَرَزَقَكُم مِّنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ ۚ أَفَبِٱلْبَٰطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ ٱللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ

Artinya: Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah (QS an-Nahl ayat 72)

6) Permainan (hiburan)

Dalam agama islam memberikan kebolehan untuk melakukan kegiatan hiburan yang baik seperti bermain musik, nonton dan sebagainya yang mana itu membuat kesenagan batin dan keindahan dalam hidup meningkat.

7) Keindahan dan perhiasan

Alloh SWT memberikan nikmat lain berupa pembolehan dalam hal merias diri dengan perhiasan sebagaimana Alloh juga memperboleh untuk menikmati kelezatan makanan dan minuman

8) Zuhud atau kesederhanan

Yaitu merupakan kemampuan dari manusia untuk menghadapi keinginan dalam kehidupan didunia dan senantiasa

mendahulukan untuk kepentingan akhirat jika kepentingan dunia bertolak belakang dengan kepentingan akhirat tersebut.

b. Unsur Spiritual

Unsur spiritual merupakan sudut pandang lain untuk menyikapi kehidupan manusia yang lebih baik atau sejahtera. Dimana belum tentu manusia yang secara materil berkecukupan atau bergelimang harta itu bisa dikatakan memiliki kesejahteraan begitupun sebaliknya. Dalam unsur spiritual ini melihat landasan hidup untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik berdasarkan landasan sebagai berikut:

1) Ketenangan jiwa
2) Kelapangan dada atau ikhlas
3) Ketentraman hati

Dimana dengan berdasarkan metiga landasan tersebut dari sudut pandang spriritual manusia bisa dikatakan dalam ranah kehidupan yang lebih baik atau sejahtera.

E. Penelitian terdahulu

Hasil penelitian dari I Gede Nurjaya, Luh Ayu Tirtayani, Kadek Rai Suwena yang berjudul *"Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Tri Hita Karana Di Desa Binaan Abang Batu Dinding Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli"* menjelaskan bahwa tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi berdampak positif pada program pemberdayaan masyarakat, hal tersebut tidak lepas

dari dukungan yang diberikan oleh pihak desa atau pemerintah setempat. Dalam program ini yang paling menonjol adalah pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada masyarakat baik itu secara praktiknya ataupun secara IPTEK yang di jadikan bahan pelatihannya[41].

Kendala dalam program pemberdayaan ini terdapat pada pengaturan jam kegiatan pelaksanaan pelatihan karena terbentur oleh kegiatan sehari hari masyarakat seperti rutinitas kera, adat istiadat di Desa Abang Batu Dinding Kintamani. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait dengan pemberdayaan masyarakat Desa guna meningkatkat kualitas perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terdapat pada metode yang digunakan yang mana penelitian terdahuli ini menggunakan *metode partisipatory rural appraisal* (PRA) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian terdahulu Ridwan dan Catur Surya yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang*" menjelaskan bahwa potensi yang tumbuh pada msyarakat di Desa Citengah mampu memberikan peluang kepada masyarakat untuk dimanfaatkan sebiak-baiknya seperti potensi alam, ketrampilan dan budaya yang berkembang ditengah ke heterogenan masyarakatnya. Dalam penelitian ini juga

[41] I Gede Nurjaya, Luh Ayu Tirtayani, Kadek Rai *"Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Tri Hita Karana Di Desa Binaan Abang Batu Dinding Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. International Journal of Community Service Learning*. Vol.1 (1). 2017. hlm 17-25.

dijelaskan bahwa terdapat beberapa elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya, peran pemerintah, peran pendampingan (yang memiliki kompetensi bidang tersebut), peran organisasi masyarakat, dan juga peran pendidikan[42].

Pemberdayaan masyarakat dan pelibatannya memberikan semangat baru kepada masyarakat untuk terus bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta siap dan mampu bersaing dalam dunia nyata dari persaingan berwirausaha, selain itu juga mampu untuk terus mengembangkan potensi atau kemampuan dirinya sendiri. Persaman penelitian terdahulu ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sam menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sam membahas mengenai pemeberdayaan masyarakat yang kaitannya dengan ekonomi kreatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada kontek objek penelitiannya yaitu penelitian terdahulu ini lebih membahas mengenai ekonomi kreatif berupa potensi wisata, sedangkan penelitian sekarang lebih kearah ekonomi kreatif berupa kerajinan.

Hasil penelitian Irfandi, dkk yang berjudul "*Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kuliner Roti Di Kabupaten Simalungun*" menjelaskan bahwa *home industri* atau usaha kecil merupakan salah satu penopang perekonomian negara dan saat itu mulai banyak bermunculan industri kecil kususnya industri rumahan berupa makanan ringan seperti halnya kelompok-kelompok usaha pembuatan roti. Dimana usaha kecil disini merupakan salah satu hasil binaan dari PKK Nagori Dolok Maraja yang

[42] Ridwan dan Catur Surya, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer. Vol 10, No.1, April 2018. hlm 28-33

mana memproduksi bermacam macam jenis olahan roti basah ataupun kering. Terdapat dua mitra usaha dalam kegiatan pemberdayaan usaha pembuatan roti ini. Setelah kegiatan pemberdayaan ini peserta kegitan yang terdiri dari kedua mitra ini mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan baik dalam kegiatan produksi sampai dengan penjualan melalui teknologi modern meskipun masih terdapat kendala dalam peralatan seperti laptop dan internet. [43]

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada Metode yang digunakan adalah metode pendidikan, penyuluhan, pelatihan produksi, pelatihan manajemen usaha, dan pendampingan. Hasil yang didapatkan yaitu program berjalan sesuai dengan rencana Pelatihan IT ataupun pembuatan webblog. Penelitian ini merupakan hasil pendampinagn dan pengabdian pada masyarakat. Sedangakan metode yang saya gumakan adalam metode deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini berfokuskan pada analisa terhadap fenomena yang terjadi dan dijelaskan dengan bentuk deskriptif. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pemberdayaan industri kecil yang diharapkan memiliki potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat yang secara langsung akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

P. Eko Prasetyo dan Siti Maisaroh pada hasil penelitiannya yang berjudul "*Model strategi pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai upaya pengentasan kemiskinan*" menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan telah

[43] Irfandi dkk. "*pemberdayaan usaha kecil menengah kuliner roti di kabupaten simalungun*". Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol 24 No.2 April-Juni 2018.

mengubah konsep pembangunan ekonomi dan sosial yang sekaligus mampu menjelaskan bagaiman cara mengentaskan kemiskinan, kususnya diwilayah pedesaan yang memiliki potensi dasar ekonomi mikro yang produktif kreatif karena didasari oleh sumberdaya warga yang kurang mampu yang kreatif. Pemberdayaan menjadi kata kunci dalam penetasan kemiskinan.[44]

Salah satu strategi pemberdayaan yang baik adalah melalui pemberdayaan ekonomi industri kerajinan rakyat sebagai pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan perajin yang berarti pula pengangguran dan kemiskinan akan dengan sendirinya berkurang salah satu strategi pemberdayaan masyarakat adalah melalui industri kreatif atau ekonomi kreatif seperti halnya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui industri kreatif berupa kerajinan rakyat yang secara langsung akan mengurangi jumlah pengangguran dan memungkinkan akan menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar industri kreatif tersebut.

Persamaan dengan penelitian terdahulu ini adalah Penelitian yang dilakukan ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitaif dengan tujuan mendapatkan data yang lebih mendalam. Dan perbedaanya adalah dalam pennelitian terdahulu hanya membahas model pemberdayaan yang kurang spesifik membahas apa yang menjadi pusat pemberdayaannya sedangakan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui adanya ekonomi kreatif.

---

[44] P. Eko Prastyo dan siti maisaroh. *Model strategi pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai upaya pengentasan kemiskinan*. Vol 8. No 2. Desember 2009. hlm 103-105

Anton priyo wicaksono pada hasil penelitiannya yang berjudul *"Strategi dinas koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat"* menjelaskan bahwa pada hakikatnya setiap wilayah mempunyai potensi alam dan manusia masing-masing yang dapat dikembangkan sesuai dengan kapasitas dan kualitas masing-masing. tentunya untuk mendorong kemampuan atau potensi ini pihak pemerintah harus mendukung untuk memberdayakan potensi daerah yang sudah ada untuk dijadikan suatu komoditas tertentu guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang disini merupakan UMKM yang secara langsung akan mengurangi jumlah angka pengangguran dan tentunya membantu dalam menetaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.[45]

Selain itu pemerintah harus membantu dalam hal menciptakan iklim bisnis yang kondusif dipasar. Oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat untuk mengelola potensi lokal sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan pada jurnal ini adalah dimana penelitian ini sama sama menitik beratkan kesejahteraan masyarakat dengan pemanfaatan sumberdaya alam dan manusia yang ada guna menciptakan pertumbuhan perekonomian masyarakat denagan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, serta pada penelitian terdahulu ini juga menggunakan penelian kualitatif untuk metode penelitiannya.

---

[45] Anton Priyo Wicaksono. *Strategi dinas koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.* 2010

Hasil penelitian Meylinda PR yang berjudul "*Pemberdayaan Industri Kecil Olahan Buah Belimbing Di Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Demak*" menjelaskan bahwa dalam pemberdayaan industri tersebut dapat mengurangi atau bisa membantu dalam pengurangan jumlah pengaguran masyarakat melaui usaha pemberdayaan oleh Disperidag koperasi dan UMKM dengan melaui pembinaan, pelatiha, standarisasi industri kecil yang masyarakat geluti serta penyedian sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan industri tersebut. Industri ini memanfaatkan bahan baku berupa belimbing yang asli berasal dari kabupaten Demak sehingga lebih mempermudah dalam hal perolehan bahan baku[46].

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini terletak pada objek penelitian yang merupakan industri yang bergerak pada bidang industri pangan sedangkan penelitian ini berupa industri kerajinan. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini terdapat pada metode deskriptif dengan cara pengambilan data pun juga sama yaitu dengancara melakukan observasi kemudian dokumentasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada informan yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian.

Hasil penelitian Kartika Ningtias, Irwan Noor dan Rijadi Soeprapto yang berjudul "*Pemberdayaan Industri Kecil Pedesaan: Studi Upaya Peningkatan Keberdayaan Pengrajin Kain Tenun Sambas Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Kalimantan*

[46] Meylinda PR. "*Pemberdayaan Industri Kecil Olahan Buah Blimbing Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah*". Jurnal Politik Pemerintah. Vol 9 No 1. Agustus 2016. Hal 131-139

Barat" menjelaskan bahwasanya pemberdayaan industri kecil kain tenun di desa sambas ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat atau bisa dikatan membawa masyarakat menuju tatanan hidup yang lebih baik. Dalam hal ini pemerintah kabupaten sambas melakukan kebijakan-kebijakan pemberdayaan industri kecil dan juga memberikan kebebasan yang besar dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Pemerintah diharapkan bisa menjadi fasilitator badi para industri kecil kerajinan tenun sambas.[47]

Pihak swasta juga memiliki andil dalam pemberdayaan industri kerajinan kain tenun sambas ini yang mana pihak swasta menciptakan sistem kemitran dengan pola dagang dan pola produksi. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitaif dan juga sama dalam pembahasan mengenai pemberdayaan. Perbedaan dalam penelitan ini terdapat pada objek peneliannya jika pada penelitian terdahulu merupakan jerajinan kain tenun sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan objek kerajinan batu alam serta menggunakan penelitian berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.

Hasil penelitian Vertasius Sanjaya Nugraha Yang Berjudul "*Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMK) Atau Usaha Rumah Tangga (URT) Kerajinan Kulit Di Kabupaten Bantul Yogyakarta*" Menjelaskan bahwa pekembangan dan pertumbuhan usaha kecil menengah atau usaha rumah tangga sangat memiliki kontribusi yang besar terhadap

[47] Kartika Ningtiyas, Dkk. *Pemberdayaan Industri Kecil Di Pedesaan: Studi Upaya Peningkatan Keberdayaan Pengrajin Kain Tenun Sambas Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Kalimantan Barat*. Jurnal WACANA. Vol 12 No. 3 Juli 2009. hlm 609-625

pertumbuhan dan ketahana perekonomian daerah bahkan nasional. Dalam hal ini membutuhkan kesinergian ketiga unsur yaitu masyarakat, pihak swasta dan pemerintah dalam upaya menciptakan dan menjalankan strategi dalam hal pemberdayaan sehingga ketiga unsur tersebut bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dimana dalam penelitian ini diharapkan dapat terpusat pada fokus perbaikan iklim usaha, pembenahan sistem kerja, memperkuat asosiasi, kerjasama dengan pemerintah dlam meningkatkan daya saing usaha secara umumnya.[48]

Dalam penelitian terdahulu ini memiliki kesaman dalam hal metode yang digukan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana menerangkan suatu kejadian yang ada dilapangan serta menjelaskan proses dan cara kerja pemberdayaan mulai dari perncanaan, pelaksanaan sampai dengan pengendalian. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian nini terdapat pada pada objek penelitian yang digunakan. Dimana penelitian terdahulu ini menggunakan objek berupa usaha kerajinan kulit sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan objek kerajinan batu alam serta menggunakan penelitian berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.

Selanjutnya dari penelitian Alexandra Hukom yang berjudul "*Hubungan ketenagakerjaan dan perubahan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat"* menjelaskan bahwa Ketenagakerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi

[48] Vertasius Sanjaya Nugraha. *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMK)/Usaha Rumah Tangga (URT) Kerajinan Kulit Di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Jurnal MAKSIPRENEUR. Vol III, No. 1 hlm 121-141

di indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya peningkatan proporsi penduduk usia kerja yang terlibat secara aktif dalam pasar tenaga kerja maka akan diikutu oleh perubahan dari sektor non pertanian. Perubahan struktur ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa perubahan struktur ekonomi yang terjadi pada peningkatan distribusi sektor non pertanian secara positif meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana Ketenagakerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui perubahan struktur ekonomi.[49]

Peningkatan kesempatan kerja berpengaruh langsung pada peningkatan pendapatan perkapita masyarakat, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan sektor non pertanian yang membawa dampak peningkatan konsumsi masyarakat akan barang dan jas sektor non pertanian jika pendapatan masyarakat secara langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di indonesia. Persamaan dari penelitian terdahulu ini adalah tenaga kerja atau ketenagakerjaan akan berpengaruh ke pada tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga semakin tinggi tingkat pengagguran akan menunjukan tingkat kesejahteraan yang rendah dan begitu sebaliknya rendahnya tingkat pengangguran akan menunjukkan tingkat kesejahteraan yang tinggi itu disebabkan karena keberadaan lapangan pekerjaan baru. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

---

[49] Alexandra Hukom. "*Hubungan ketenagakerjaan dan perubahan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat*". JEKT. 7(2) : 120-129

Hasil penelitian terdahulu Ziauddin Sadar dan Muhammad Nafik yang berjudul "*Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*" Menjelaskan bahwa mengenai kesejahteraan pegawai bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan dalam hal upah atau gaji dimana tidak dapat di pungkiri bahwa bahwa pendapatan gaji pegawai bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan pegawai bank syariah. meskipun begitu hasil pegawai bank syariah senantiasa bersyukur dengan apa yang telah diperoleh mereka. Namun dibandingkan dengan pegawai bank konvensional juga pegawai bank syariah lebih sejahtera dikarenakan dalam bekerja bukan memperoleh pendapatan berupa materil tetapi juga dalamhal meningkatnya kualitas ibadah mereka. Sejatinya kesejahteraan harus memiliki keseimbangan antara kepuasan duniawi dan kepuasan diakhirat kelak.[50]

Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian kali ini adalah pada metodologi yang digunakan yaitu metodelogi penelitian deskriptif kualitatif yang mana mencoba mendeskripsikan kenyataan yang ada pada lapangan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian kali ini adalah dimana penelitian terdahulu ini hanya berfokus pada kualitas kesejahteraan pegawai bank syariah dan bank konvensional sedangkan pada penelitian kali ini selain berfokus pada kesejahteraan masyarakat secara Ekonomi Islam tetapi juga membahas mengenai

[50] Ziauddin Sadar dan Muhammad Nafik. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan terapan*. Vol 3 No 5 Mei 2016. hlm 394-395

pemberdayaan ekonomi kreatif sebagai media untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

F. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

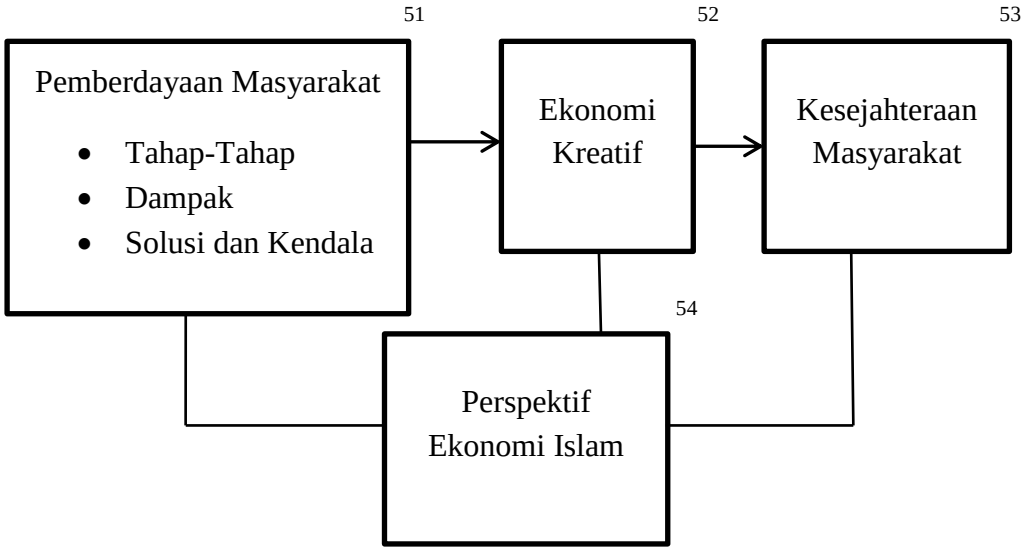

Keterangan: dari kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa dapat mengetahui tahapan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif dan dampaknya serta mengetahui kendala dan solusi pemberdayaan masyarakat. Selain itu pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif ini dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sawo ditinjau dari ekonomi Islam.

[51] Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*…. hlm 77
[52] Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara* ……. hlm. 218
[53] Joseph E Stligitz, Amartya Sen, dan Jean-Paul Fitoussi, *Mengukur Kesejahteraan*…. hlm. 10
[54] Nurul Huda et al, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*…. hlm 1-2